

## PENGARUH DISIPLIN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR PENDIDIKAN PANCASILA DI SD NEGERI 175799 BARUARA KECAMATAN BALIGE KABUPATEN TOBA

Polintan Rehulina Sembiring<sup>1</sup>, Mariani<sup>2</sup>, Cindy Sapika Sitepu<sup>3</sup>, Debby Tesalonika Br Sembiring<sup>4</sup>

<sup>1,2</sup> Dosen Pendidikan Guru Sekolah Dasar, FKIP Universitas Quality

<sup>3,4</sup> Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar, FKIP Universitas Quality

Email: [polintanrehulinasem@gmail.com](mailto:polintanrehulinasem@gmail.com)<sup>1</sup>, [marianim294@gmail.com](mailto:marianim294@gmail.com)<sup>2</sup>

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila kelas V di SD Negeri 175799 Baruara Kecamatan Balige Kabupaten Toba. Metode penelitian yang digunakan adalah metode komparatif. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 22 siswa. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui angket, tes, dan dokumentasi. Berdasarkan hasil uji hipotesis, diperoleh nilai thitung = 3,672 dan ttabel = 2,164. Karena thitung > ttabel (3,672 > 2,164), maka H1 diterima, yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa. Dengan demikian, penelitian ini membuktikan bahwa disiplin belajar berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar siswa Pendidikan Pancasila kelas V di SD Negeri 175799 Baruara Kecamatan Balige Kabupaten Toba.

**Kata Kunci:** Pengaruh, Disiplin Belajar, Hasil Belajar, Pendidikan Pancasila, Sekolah Dasar

### ABSTRACT

*This study aims to determine the effect of learning discipline on student learning outcomes in the Pancasila Education subject for grade V at SD Negeri 175799 Baruara, Balige District, Toba Regency. The research method used is the comparative method. The sample in this study amounted to 22 students. Data collection techniques were carried out through questionnaires, tests, and documentation. Based on the results of the hypothesis test, the t count value = 3.672 and t table = 2.164 were obtained. Because t count > t table (3.672 > 2.164), then H1 is accepted, which means that there is a significant influence between learning discipline and student learning outcomes. Thus, this study proves that learning discipline has a significant effect on the learning outcomes of Pancasila Education students for grade V at SD Negeri 175799 Baruara, Balige District, Toba Regency.*

**Keywords:** Influence, Learning Discipline, Learning Outcomes, Pancasila Education, Elementary School

### PENDAHULUAN

Pendidikan adalah proses pembelajaran yang melibatkan penyampaian pengetahuan, keterampilan, nilai, dan budaya kepada individu atau kelompok untuk membantu mereka berkembang secara intelektual, emosional, sosial, dan fisik. Pendidikan tidak hanya terbatas pada kegiatan formal di sekolah atau universitas, tetapi juga melibatkan pengalaman hidup yang dapat memperkaya pemahaman dan perspektif seseorang. Tujuan dari pendidikan adalah untuk mempersiapkan individu tidak hanya cerdas, tetapi juga memiliki moralitas yang baik dan kesadaran untuk berperan serta dalam membangun bangsa secara harmonis dan damai, hal ini sesuai dengan harapan dari pembelajaran pendidikan pancasila untuk menghasilkan generasi penerus bangsa yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki karakter yang kuat, berakhlak mulia, serta memiliki rasa tanggung jawab terhadap bangsa dan negara.

Hanafiah (2023) menyatakan, Pendidikan Pancasila adalah suatu hal yang mendasar untuk setiap kehidupan warga negara yang dijadikan sebagai pedoman dalam menjalani kehidupan sebagai warga negara yang baik dan sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. Disiplin belajar memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap hasil belajar, termasuk dalam pembelajaran pendidikan pancasila di sekolah dasar (SD). Disiplin belajar mengacu pada kemampuan siswa untuk mengikuti aturan, mengelola waktu dengan baik, fokus dalam belajar, serta memiliki tanggung jawab terhadap tugas dan kewajibannya. Sudirman, dkk

(2022) menyatakan disiplin belajar adalah suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan, dan ketertiban dalam belajar.

Sejalan dengan pendapat Krisnadi (2021) menyatakan disiplin merupakan suatu titik vital dalam pendidikan, karena dengan adanya kedisiplinan pada diri peserta didik maupun diri pendidik, proses belajar mengajar yang berlangsung di dalam kelas akan berjalan dengan lebih lancar dan efektif sehingga diharapkan dapat memberikan hasil belajar yang optimal. Dalam proses belajar mengajar disiplin belajar sangat diperlukan, karena bertujuan untuk menghindarkan siswa dari hal-hal yang dapat mengganggu proses belajar mengajar. Dengan disiplin belajar, siswa dapat meraih hasil belajar yang baik dan mengembangkan kemampuan yang dibutuhkan untuk sukses di masa depan, baik dalam pendidikan formal maupun kehidupan profesional. Supit (2023:6994-7003) menyatakan hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah mereka menerima pengalaman belajarnya.

Berdasarkan hasil observasi di kelas V di UPT SPF SD Negeri 175799 Baruara, kendala guru menanamkan kedisiplinan adalah siswa cenderung mengulangi pelanggaran walaupun sudah sering kali diingatkan guru, contohnya seperti siswa kurang disiplin dalam belajar, datang terlambat, tidak melaksanakan piket, lupa mengerjakan PR dan tidak mendengarkan saat guru menjelaskan, sehingga hasil belajar pendidikan pancasila siswa kurang baik. Maka dari itu, kedisiplinan dalam belajar sangat penting dilakukan untuk menciptakan kelas yang kondusif dan nyaman agar siswa dengan mudah dan cepat menangkap materi yang disampaikan oleh guru dan mendapatkan hasil belajar yang baik. Siswa yang memiliki sikap disiplin dalam belajar akan lebih memahami bahwa belajar bukanlah beban atau paksaan, melainkan suatu proses yang dilakukan untuk mencapai hasil belajar yang baik. Penelitian terdahulu yang telah berhasil dilakukan Avida Nailil Husna, dkk dalam Jurnal Inovasi Pendidikan dan Pembelajaran Matematika, Volume 10, Nomor 1 dengan judul “Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SD 1 Loram Kulon”, menyimpulkan bahwa disiplin belajar berpengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V SD 1 Loram Kulon sebesar 13,2%. Hasil tersebut didapatkan setelah melakukan uji regresi sederhana menggunakan data angket dan nilai matematika kelas V. Semakin tinggi disiplin belajar siswa maka akan semakin tinggi hasil belajar siswa dan begitu juga sebaliknya.

Berdasarkan uraian tersebut, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Pancasila di SD Negeri 175799 Baruara Kecamatan Balige Kabupaten Toba”. Penulis ingin mengetahui seberapa besar pengaruh kedisiplinan siswa terhadap hasil belajar.

## KAJIAN PUSTAKA

### 1. Pengertian Disiplin Belajar

Disiplin belajar merupakan bentuk sikap patuh dan tunduk seseorang terhadap proses belajar. Disiplin penting bagi siswa dalam proses pembelajaran karena kedisiplinan menentukan keberhasilan siswa itu sendiri dalam mencapai hasil belajar yang optimal. Naryanto (2022:26) menyatakan disiplin belajar adalah serangkaian sikap, tingkah laku siswa yang menunjukkan ketaatan dan kepatuhannya untuk belajar secara teratur baik di sekolah maupun di rumah atas dasar kesadaran dirinya untuk belajar tanpa adanya paksaan dari pihak manapun. Sejalan dengan pendapat Krisnadi (2021) menyatakan disiplin merupakan suatu titik vital dalam pendidikan, karena dengan adanya kedisiplinan pada diri peserta didik maupun diri pendidik, proses belajar mengajar yang berlangsung di dalam kelas akan berjalan dengan lebih lancar dan efektif sehingga diharapkan dapat memberikan hasil belajar yang optimal. Disiplin dalam belajar memiliki dampak besar terhadap hasil belajar seseorang. Beberapa manfaatnya antara lain:

- a) Meningkatkan konsistensi: dengan disiplin, seseorang akan lebih konsisten dalam meluangkan waktu untuk belajar setiap hari. Konsistensi ini memungkinkan materi yang dipelajari tidak menumpuk dan dapat dicerna secara lebih mudah.
- b) Mengurangi prokrastinasi: disiplin membantu menghindari kebiasaan menunda-nunda, sehingga seseorang dapat menyelesaikan tugas atau ujian dengan lebih efektif dan tidak terburu-buru di saat-saat terakhir.
- c) Meningkatkan pemahaman: ketika seseorang disiplin, dia akan lebih fokus dan teratur dalam belajar, yang meningkatkan pemahaman materi. Ini membantu mereka menguasai topik dengan lebih baik, bukan sekadar menghafal.
- d) Meningkatkan manajemen waktu: disiplin dalam belajar mengajarkan seseorang untuk mengatur waktu dengan lebih baik. Dengan jadwal yang teratur, mereka dapat membagi waktu antara belajar, istirahat, dan kegiatan lainnya, sehingga mencapai keseimbangan yang baik.
- e) Membentuk kebiasaan positif: belajar dengan disiplin membentuk kebiasaan positif yang akan berlanjut dalam aspek kehidupan lainnya, seperti pekerjaan atau hubungan sosial. Kebiasaan baik ini membentuk karakter yang dapat mendukung kesuksesan jangka panjang.

Dengan kedisiplinan belajar, siswa dapat menunjukkan perubahan positif dalam tingkah laku mereka, seperti lebih fokus dan bertanggung jawab terhadap pembelajaran. Siswa tidak hanya belajar untuk memenuhi kewajiban, tetapi juga berusaha mencapai hasil yang optimal dengan usaha dan komitmen pribadi. Hal ini sangat penting karena kedisiplinan dapat membantu siswa dalam membentuk kebiasaan belajar yang baik, yang pada gilirannya akan berpengaruh pada keberhasilan akademik dan perkembangan pribadi mereka. Jadi, kedisiplinan belajar bukan hanya tentang mengikuti aturan, tetapi juga tentang bagaimana siswa mengembangkan kebiasaan dan sikap yang mendukung keberhasilan mereka dalam jangka panjang.

## 2. Pengertian Hasil Belajar

Hasil pembelajaran adalah suatu pernyataan yang spesifik yang dinyatakan dalam perilaku dan penampilan yang diwujudkan dalam bentuk tulisan untuk menggambarkan hasil belajar yang diharapkan. Mustakim (2020) menyatakan hasil belajar adalah segala sesuatu yang dicapai oleh peserta didik dengan penilaian tertentu yang sudah ditetapkan oleh kurikulum lembaga pendidikan sebelumnya.

Pendapat yang sama juga disampaikan oleh Hamdan dan Khader (2022) menyatakan hasil belajar merupakan dasar untuk mengukur dan melaporkan prestasi akademi siswa, serta merupakan kunci dalam mengembangkan desain pembelajaran selanjutnya yang lebih efektif yang memiliki keselarasan antara apa yang akan dipelajari siswa dan bagaimana mereka akan dinilai. Sebagai sebuah produk akhir dari proses pembelajaran, hasil belajar dinilai dapat menunjukkan apa yang telah siswa ketahui dan di kembangkan. Dari beberapa pendapat diatas hasil belajar dapat diartikan sebagai hasil dari proses belajar mengajar baik kognitif, afektif, maupun psikomotor dengan penilaian yang sesuai dengan kurikulum pembelajaran lembaga pendidikan.

Faktor pendukung hasil belajar siswa ada dua yaitu faktor internal dan faktor eksternal yaitu:

- 1) Slameto dalam Marlina dan Sholehun (2021) menyatakan faktor internal adalah faktor yang bersumber dari dalam diri individu itu sendiri dalam mencapai tujuan belajar meliputi bakat, minat, motivasi dan cara belajar.
- 2) Faktor Eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri siswa. Faktor eksternal tersebut meliputi lingkungan sekolah, lingkungan keluarga dan lingkungan masyarakat.

Dari pendapat para ahli diatas peneliti dapat menyimpulkan bahwa faktor

pendukung internal dan eksternal hasil belajar dapat membantu siswa untuk membedakan proses belajar dalam lingkungan maupun di luar lingkungan belajar.

### 3. Pendidikan Pancasila

Pendidikan Pancasila menanamkan sikap dan perilaku dalam kehidupan sehari-hari yang didasarkan pada nilai-nilai Pancasila. Nurgiansah (2021) menyatakan pendidikan pancasila merupakan mata pelajaran wajib yang diajarkan pada semua jenjang pendidikan, mulai pendidikan dasar sampai perguruan tinggi. Pendidikan Pancasila berisi elemen Pancasila, Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, Bhinneka Tunggal Ika, dan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Tujuan pendidikan pancasila adalah menjadikan siswa berakhlak mulia dengan didasari keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa melalui sikap mencintai sesama manusia, mencintai megara dan lingkungannya untuk mewujudkan persatuan dan keadilan sosial.

### METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian dimulai dengan mengidentifikasi masalah yang terjadi di lapangan, yaitu rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila. Diduga, salah satu penyebab utamanya adalah kurangnya disiplin belajar siswa di sekolah dasar. Setelah masalah diidentifikasi, peneliti merumuskan pertanyaan penelitian yang spesifik dan tujuan yang ingin dicapai. Dalam hal ini, peneliti ingin mengetahui apakah terdapat pengaruh antara disiplin belajar terhadap hasil belajar Pendidikan Pancasila. Peneliti kemudian melakukan kajian terhadap teori-teori yang relevan, seperti teori tentang disiplin belajar, hasil belajar, serta karakteristik mata pelajaran Pendidikan Pancasila di tingkat sekolah dasar.

Studi pustaka juga membantu memperkuat landasan konseptual penelitian. Selanjutnya, peneliti menyusun alat pengumpulan data berupa angket untuk mengukur disiplin belajar siswa dan menggunakan data nilai sebagai indikator hasil belajar Pendidikan Pancasila. Peneliti mengumpulkan data langsung dari responden, yaitu siswa sekolah dasar. Data yang dikumpulkan mencakup hasil angket disiplin belajar dan nilai hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Pancasila. Data yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan metode statistik, seperti uji korelasi atau regresi, untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar. Hasil analisis data kemudian dibahas secara mendalam. Peneliti membandingkan temuan dengan teori yang ada dan mendiskusikan implikasi dari hasil tersebut terhadap proses pembelajaran. Akhirnya, peneliti menarik kesimpulan dari hasil penelitian dan memberikan saran yang bermanfaat bagi guru, sekolah, dan peneliti lain. Saran ini dapat berupa peningkatan pembinaan disiplin belajar sebagai upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian adalah kuantitatif. Populasi dalam penelitian adalah seluruh siswa kelas V di SD Negeri 175799 Baruara Kecamatan Balige Kabupaten Toba dan sampel yang digunakan 25 siswa. Dengan menggunakan teknik sampel random sampling. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian yaitu angket atau kuesioner, dokumentasi dan tes. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif ini akan dilakukan dengan teknik penyajian data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, grafik/diagram batang untuk masing-masing variabel. Variabel akan diolah dan dianalisis ukuran pemusatan dan letak seperti mean, modus, dan media serta ukuran simpangan seperti jangkauan, simpangan baku, variansi dan uji persyaratan data yaitu uji normalitas, uji homogenitas, dan pengujian hipotesisnya dengan uji-t.

### HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Data yang akan disajikan berupa skor angket respon siswa an hasil belajar siswa kelas V. Peneliti memperoleh data dari responden yang berjumlah 22 siswa dengan menyebar

kuesioner. Banyak butir pernyataan dalam instrument adalah 20 butir dengan skor maksimum tiap butir pertanyaan adalah 5, maka skor rata-rata 88,15%. Hasil penelitian yang dilakukan kepada siswa kelas V memperoleh data berupa rata-rata 90,67, simpangan baku 5,96, median 93, skor minimum 78, skor maksimum 102, modus 90. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata disiplin belajar siswa termasuk sedang. Dari skor disiplin belajar diperoleh nilai rata-rata dan nilai tengah (median) hampir sama, yaitu 90,67 dan 93. Dengan ini menunjukkan bahwa skor disiplin belajar yang diperoleh pada penelitian ini cukup baik, sedangkan skor yang berada di atas rata-rata lebih banyak dibandingkan skor yang berada dibawah rata-rata. Hal ini menunjukkan bahwa responden yang mempunyai disiplin belajar yang tinggi lebih banyak dibandingkan yang mempunyai disiplin belajar yang rendah. Distribusi frekuensi disiplin belajar dari 22 siswa terdapat 4 siswa (10%) memiliki tingkat disiplin belajar yang sangat tinggi, 6 siswa (25%) memiliki tingkat disiplin belajar yang tinggi, 8 siswa (45%) memiliki tingkat disiplin belajar yang sedang, 2 siswa (10%) memiliki tingkat disiplin belajar yang rendah, 2 siswa (10%) memiliki tingkat disiplin belajar yang sangat rendah. Banyak butir pernyataan dalam instrument adalah 20 butir dengan skor maksimum tiap butir pertanyaan adalah 4, maka skor rata-rata 85,37%.

Berdasarkan hasil perhitungan, diperoleh data penelitian hasil belajar siswa pendidikan pancasila rata-rata 85,12, simpangan baku 12,37, median 86, skor minimum 60, skor maksimum 100 dan modus 94. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata hasil belajar siswa pendidikan pancasila yang dimiliki responden termasuk sedang. Dari skor hasil belajar siswa pendidikan pancasila nilai rata-rata dan nilai tengah (median) hampir sama, yaitu 85,37 dan 86,00. Dengan ini menunjukkan bahwa data skor hasil belajar siswa pendidikan pancasila yang diperoleh pada penelitian cukup baik, sedangkan skor yang berada di atas rata-rata lebih banyak dibandingkan skor yang berada dibawah rata-rata. Hal ini menunjukkan bahwa responden yang mempunyai disiplin belajar yang tinggi lebih banyak dibandingkan yang mempunyai disiplin belajar yang rendah. Distribusi frekuensi hasil belajar siswa pendidikan pancasila dari 22 siswa terdapat 10 siswa (39%) memiliki tingkat hasil belajar siswa pendidikan pancasila yang tinggi, 9 siswa (42%) memiliki tingkat disiplin belajar yang sedang, 3 siswa (19%) memiliki tingkat disiplin yang rendah.

## KESIMPULAN

Pengujian persyaratan analisis data yang dilakukan dalam penelitian adalah pengujian normalitas dan uji homogenitas antara variabel bebas dan variabel terikat. Uji normalitas dilakukan perhitungan dengan menggunakan uji Lilliefors. Data dikatakan berdistribusi normal jika  $L_{hitung} < L_{tabel}$ . Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji Lilliefors. Kriteria pengambilan keputusan adalah data dikatakan berdistribusi normal jika nilai  $L_{hitung} < L_{tabel}$ . 1. Variabel Disiplin Belajar Hasil perhitungan menunjukkan bahwa  $L_{hitung} = 0,0899$  dan  $L_{tabel} = 0,159$ . Karena  $L_{hitung} < L_{tabel}$  ( $0,0899 < 0,159$ ), maka data variabel disiplin belajar berdistribusi normal. 2. Variabel Hasil Belajar Diperoleh nilai  $L_{hitung} = 0,0855$  dan  $L_{tabel} = 0,159$ . Karena  $L_{hitung} < L_{tabel}$  ( $0,0855 < 0,159$ ), maka data variabel hasil belajar juga berdistribusi normal. Berdasarkan uji homogenitas diperoleh  $F_{hitung} = 1,71$  dan  $F_{tabel} = 1,84$ . Karena  $F_{hitung} < F_{tabel}$  ( $1,71 < 1,84$ ), maka dapat disimpulkan bahwa data hasil belajar siswa juga berdistribusi normal dan homogen. Uji hipotesis dilakukan dengan uji-t.

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh  $t_{hitung} = 3,672$  dan  $t_{tabel} = 2,164$ . Karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $3,672 > 2,164$ ), maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan antara disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila kelas V di SD Negeri 175799 Baruara Kecamatan Balige Kabupaten Toba.

---

**DAFTAR PUSTAKA**

- Avida Nailil Husna, dkk. (2024). Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SD 1 Loram Kulon. *Inovasi Pendidikan dan Pembelajaran Matematika*, 10(1), 2579-9061.
- Naryanto. (2022). Pengaruh Disiplin Belajar dan Lingkungan Keluarga Terhadap Prestasi Belajar (M. P. Darmawan Edi Winoto, S.Pd. (ed.); 1st ed.). Eureka Media Aksara.
- Helaludin. 2019. Analisis Data Kualitatif Sebuah Tinjauan Teori & Praktik. Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray.
- Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif, Dan Kombinasi (Mixed Methods). Ke-9. (Sutopo, Ed.). Alfabeta; 2017.
- Sudirman, F., Herman, & Suardi. (2022). Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Disiplin Belajar terhadap Minat dan Prestasi Belajar. *Phinisi Integration Review*, 5(1), 193–202. <https://doi.org/https://doi.org/10.26858/pir.v5i1.31744>.